



KEPUTUSAN KETUA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER AMIK RIAU  
NOMOR: 681/A/STMIK Amik/XII/2015  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS 2015-2020  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER AMIK RIAU  
(STMIK Amik Riau)

KETUA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER AMIK RIAU (STMIK Amik Riau)

Menimbang : a. bahwa dalam implementasi rencana induk pengembangan (RIP) Perguruan Tinggi STMIK Amik Riau memerlukan penjabaran yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra);  
b. bahwa Renstra STMIK Amik Riau perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STMIK Amik Riau yang disahkan oleh Yayasan Komputasi Riau;

Mengingat : 1. Undang-undang Republika Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.  
3. Undang-undang Republika Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
5. Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.  
6. Permendikbud Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tiggi.  
7. Statuta STMIK Amik Riau Tahun 2015.  
8. Keputusan Ketua STMIK Amik Riau Nomor 680/A/STMIK Amik/XII/2015 tentang Rencana Induk Pengembangan STMIK Amik Riau 2015-2030.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan:  
Pertama : Rencana Strategis (Renstra) STMIK Amik Riau 2015-2020 yang mengacu pada rencana induk pengembangan (RIP) STMIK Amik Riau sebagaimana terlampir pada keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru  
Pada tanggal

Ketua STMIK Amik Riau

Johar Arief, S.Sos., MM

Mengetahui:  
Ketua Senat  
STMIK Amik Riau

Kepala Badan Penjaminan Mutu  
STMIK Amik Riau

Johar Arief, S.Sos., MM

Susi Erlinda, M.Kom.

Disahkan Oleh:  
YAYASAN KOMPUTASI RIAU

Ketua Pembina

Ketua

Drs. H. Mohammad Helmy

Prof. Dr. Dadang Iskandar, M.Sc

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK AMIK RIAU)  
2015-2020**

---

1. Pendahuluan

Visi 2030 yang dicanangkan pada tahun 2015 menjadi tonggak pengembangan STMIK Amik Riau. Tahapan pengembangan 2015-2030 untuk mewujudkan Visi 2030 menggambarkan arah pengembangan jangka panjang STMIK Amik Riau, termasuk di dalamnya 3 (tiga) visi pengembangan jangka menengah. Setiap visi pengembangan jangka menengah ini diturunkan menjadi rencana pengembangan lima tahunan dalam bentuk rencana strategis (Renstra) STMIK Amik Riau.

Rencana strategis tersebut merupakan panduan arah pengembangan jangka menengah yang memuat sasaran serta tolok ukur keberhasilan. Dalam implementasinya, dokumen rencana strategis ini harus dijadikan panduan oleh setiap unit kerja di lingkungan STMIK Amik Riau dalam menyusun rencana pengembangan tahunan atau rencana kerja, dengan mempertimbangkan karakteristik dan kondisi unit kerja masing-masing.

2. Latar Belakang

Penyelenggaraan Perguruan Tinggi menghadapi perubahan tantangan lingkungan yang semakin tinggi. Salah satu esensi dari perubahan tersebut adalah perubahan pandangan kehidupan masyarakat dari masyarakat lokal ke masyarakat global.

Menyikapi perubahan tersebut, Perguruan Tinggi dituntut untuk mampu memposisikan diri sebagai tempat pembelajaran dan sumber daya pengetahuan. Perguruan tinggi dituntut untuk berperan dalam menanggapi perubahan tuntutan pasar kerja, menjawab kebutuhan dan tantangan dunia usaha, dan sebagai wahana kerja sama internasional.

Sebagai upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, pada tahun 2015 STMIK Amik Riau menetapkan Rencana Induk Pengembangan jangka panjang periode 2015-2030 dengan visi "Menjadi Perguruan Tinggi Komputer Unggul di Sumatera pada 2030", dengan batasan unggul di bidang *mobile computing* untuk mendukung sektor bisnis skala menengah yang menjadi keunikan STMIK Amik Riau. Visi ini disebut sebagai Visi 2030.

Untuk mewujudkan Visi 2030 telah dirumuskan tiga tahap pengembangan, yaitu:

- a. Tahap Pengembangan I periode 2015-2020 dengan visi "Menjadi Perguruan Tinggi dengan tata kelola yang baik";
- b. Tahap pengembangan II periode 2020-2025 dengan visi: "Menjadi Perguruan Tinggi dengan fondasi tridharma yang kuat"; dan

- c. Tahap pengembangan III periode 2025-2030 dengan visi: "Menjadi Perguruan Tinggi mitra bagi dunia industri dan bisnis".

Panduan umum pengembangan jangka panjang 2015-2030 yang terdiri atas ketiga tahap pengembangan di atas telah disusun dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan yang bersifat mendasar. Untuk mengimplementasikannya, Rencana Induk Pengembangan tersebut perlu dijabarkan lebih lanjut dalam panduan pengembangan lima tahunan yang mencakup satu tahap pengembangan. Oleh karena itu dilakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STMIK Amik Riau 2015-2020 yang merupakan panduan untuk Tahap Pengembangan I.

Renstra 2015-2020 disusun dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan STMIK Amik Riau 2015-2030 untuk menjadi Perguruan Tinggi komputer unggul di Sumatera. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka Renstra STMIK Amik Riau 2015-2020 memiliki urutan prioritas sebagai berikut:

- a. meningkatkan dan menguatkan tata kelola;
- b. meningkatkan mutu dan daya saing;
- c. meningkatkan relevansi; dan
- d. meningkatkan akses.

### 3. Permasalahan Strategis

Berdasarkan analisis kondisi internal, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan strategis sebagai berikut:

#### a. Tata Kelola

Perangkat peraturan mengenai standar, manual, monev, dan perangkat peraturan lainnya baik di bidang akademik maupun nonakademik, termasuk sistem penilaian, belum terumuskan dengan baik. Kondisi ini menyebabkan kualitas layanan dan tata kelola, termasuk layanan akademik, tidak bisa dipertanggungjawabkan (akuntabel). Selain itu, kondisi ini menyebabkan sistem penjaminan mutu dan sistem *reward and punishment* tidak bisa berjalan, sehingga tidak terjadi kesinambungan peningkatan mutu dan pembinaan. Belum optimalnya pemanfaatan TIK turut mempengaruhi kualitas layanan dan tata kelola yang dijalankan.

#### b. Sumber Daya Manusia

Daya dukung sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama bagi keunggulan kompetitif STMIK Amik Riau. Kondisi SDM yang kini dihadapi STMIK Amik Riau adalah belum meratanya kualitas dosen dan minimnya dosen berpendidikan S3 dan bersertifikat keahlian. Kondisi ini mempengaruhi kualitas kegiatan tridharma yang dilaksanakan STMIK Amik Riau.

#### c. Pendidikan

Belum dimilikinya kurikulum berbasis KKNI yang bersinergi dengan kebutuhan *stakeholders* dan didukung dengan sertifikasi kompetensi melemahkan daya saing lulusan STMIK Amik Riau di pasar tenaga kerja. Selain itu, belum optimalnya kualitas proses pembelajaran menyebabkan rendahnya tingkat kelulusan tepat waktu dan banyaknya mahasiswa nonaktif.

d. Penelitian

Belum terciptanya iklim penelitian yang kondusif dan belum meratanya kemampuan dosen dalam melakukan penelitian menyebabkan jumlah dan kualitas penelitian masih relatif rendah. Sementara luaran penelitian dalam bentuk publikasi dan pertemuan ilmiah yang berkualitas masih sangat minim. Sebagian besar publikasi ilmiah yang dihasilkan terbit di jurnal yang tidak terindeks.

e. Lulusan

Lulusan STMIK Amik Riau belum memiliki sertifikat kompetensi dan sertifikat kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL) sehingga daya saing mereka rendah di pasar tenaga kerja. Selain itu, belum ada upaya optimal untuk menyalurkan lulusan kepada *stakeholder*.

f. Kerjasama

Kerjasama yang melembaga dengan *stakeholder* dan Perguruan Tinggi lain sangat minim. Kondisi ini mempengaruhi mutu kegiatan tridharma yang dijalankan oleh STMIK Amik Riau.

g. Fasilitas

Dukungan sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam melaksanakan kegiatan akademik dan nonakademik. Belum memadainya sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan nonakademik menyebabkan belum optimalnya fungsi pelayanan dan kegiatan tridharma yang dilaksanakan oleh STMIK Amik Riau.

4. Visi, Misi, dan Tujuan STMIK Amik Riau

A. Visi STMIK Amik Riau

STMIK Amik Riau memiliki visi menjadi Perguruan Tinggi Komputer Unggul di Sumatera pada 2030. Visi ini disebut sebagai Visi 2030.

B. Batasan Unggul (*Uniqueness*)

Batasan unggul dalam visi STMIK Amik Riau yang merupakan keunikan STMIK Amik Riau adalah unggul di bidang *mobile computing* untuk mendukung sektor bisnis skala menengah.

C. Misi STMIK Amik Riau

STMIK Amik Riau memiliki misi sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan
- b. mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi komputer untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing.

#### D. Tujuan STMIK Amik Riau

STMIK Amik Riau memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. dimilikinya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. meningkatnya mutu peserta didik sehingga memiliki kemampuan akademik, profesional dan jiwa kewirausahaan yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi;
- d. terjalinnnya berbagai bentuk kerjasama dalam berbagai bidang dengan pihak luar;
- e. dihasilkannya lulusan yang unggul di bidang mobile computing dalam mendukung sektor bisnis skala menengah; dan
- f. terwujudnya institut ilmu komputer.

#### 5. Visi dan Tujuan Tahap Pengembangan I (2015-2020)

##### A. Visi

Visi untuk Tahap Pengembangan I adalah menjadi Perguruan Tinggi dengan tata kelola yang baik.

##### B. Tujuan

Tahap Pengembangan I memiliki tujuan sebagai berikut:

- i. tujuan di bidang akademik:
  - a. terselenggaranya tata kelola kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang akuntabel;
  - b. terwujudnya kurikulum yang bersinergi dengan kebutuhan dunia usaha;
  - c. dimilikinya input mahasiswa yang berkualitas;
  - d. terjadinya peningkatan kualitas proses pembelajaran;
  - e. dihasilkannya lulusan yang berdaya saing;
  - f. terjalinnnya berbagai kerja sama dengan PT nasional; dan
  - g. terselenggaranya tiga prodi S1 dan dua prodi D3.
- ii. tujuan di bidang nonakademik:
  - a. terselenggaranya tata kelola kegiatan nonakademik yang akuntabel; dan
  - b. terselenggaranya sistem tata kelola yang terotomatisasi.

#### 6. Sasaran Strategis, Indikator, dan Target

Dalam kurun waktu 5 tahun ke depan (2015-2020) diharapkan STMIK Amik Riau mencapai sasaran strategis di bidang tata kelola, mutu dan daya saing, relevansi, dan akses.

Tabel 1  
Sasaran Strategis, Indikator, dan Target untuk Tahap Pengembangan I (2015-2020)

Bidang	Sasaran Strategis	Indikator	Target
Tata kelola	Terselenggaranya GUG dan tata kelola yang baik.	Tingkat kepuasan stakeholders terhadap layanan.	7
		Persentase digitalisasi layanan dan administrasi.	95%
	Dijalankannya SPMI secara menyeluruh.	Persentase pemenuhan standar mutu.	100% oleh satuan kerja; 90 % oleh prodi
		Persentase ketersediaan instrumen monev satuan kerja dan prodi.	100%
Mutu dan daya saing	Terjadinya peningkatan kualitas proses pembelajaran.	Tingkat kelulusan tepat waktu.	75%
	Meningkatnya kualitas penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah.	Rata-rata per tahun jumlah proposal yang didanai Dikti.	15
		Rata-rata per tahun jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks.	2
		Rata-rata per tahun jumlah makalah pada seminar internasional terindeks.	4
	Diperolehnya peringkat akreditasi B untuk program studi dan institusi.	Persentase prodi terakreditasi B.	100%
		Capaian AIPT.	B
	Meningkatnya daya saing lulusan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.	Rata-rata masa tunggu.	3 bulan
		Tingkat serapan lulusan hingga 6 bulan.	75%
Nilai TOEFL lulusan.		400	
Relevansi	Terwujudnya sinergi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha.	Tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan.	75%
Akses	Meningkatnya jumlah prodi.	Jumlah prodi.	3 prodi S1; 2 prodi D3

## 7. Strategi Dasar

Strategi dasar yang dijalankan pada Tahap Pengembangan I meliputi:

- a. penguatan kelembagaan dan SPMI;
- b. penguatan kualitas SDM dalam bidang tata kelola;
- c. peningkatan kualitas kurikulum yang bersinergi dengan kebutuhan dunia usaha;
- d. peningkatan kualitas proses pembelajaran;

- e. peningkatan kualitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat;
- f. peningkatan kualitas input mahasiswa;
- g. peningkatan kualitas lulusan;
- h. peningkatan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana;
- i. peningkatan rasio dosen:mahasiswa; dan
- j. pembukaan prodi baru.

## 8. Kebijakan, Sasaran, Indikator, dan Target

Kebijakan yang diambil pada setiap bidang prioritas pada Tahap Pengembangan I (2015-2020) adalah sebagai berikut:

- a. bidang tata kelola:
  1. merevisi dan merumuskan instrumen kelembagaan, tata kelola, dan SPMI;
  2. menerapkan SPMI secara menyeluruh;
  3. sertifikasi AMI bagi dosen;
  4. merumuskan sistem penilaian dan menegakkan reward and punishment;
  5. digitalisasi tata kelola; dan
  6. pelatihan SDM di bidang tata kelola dan sertifikasi tenaga fungsional;
- b. bidang mutu dan daya saing:
  1. studi lanjut, pelatihan/pengembangan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dan sertifikasi sesuai bidang keahlian untuk dosen;
  2. meningkatkan insentif penelitian dan pengabdian masyarakat;
  3. rekrutmen dosen/kandidat dosen dengan improvement pada proses penjurangan, seleksi, dan standar;
  4. memperbaiki proses penjurangan dan seleksi calon mahasiswa, serta membatasi jumlah dan meningkatkan standar masuk mahasiswa baru;
  5. memperbaiki dan meningkatkan proses promosi bagi calon mahasiswa;
  6. mengevaluasi dan merevisi proses pembelajaran;
  7. pelatihan dan sertifikasi kompetensi (pengetahuan, keahlian, sikap kerja) untuk mahasiswa secara berjenjang;
  8. mendirikan TUK dan LSP;
  9. sertifikasi assesor kompetensi bagi dosen;
  10. meningkatkan anggaran SDM dan penelitian;
  11. pengadaan dan pemutakhiran sarana dan prasarana; dan
  12. menjalin kerja sama dengan PT nasional.
- c. bidang relevansi:
  1. mengevaluasi dan merevisi kurikulum yang bersinergi dengan kebutuhan dunia usaha; dan
  2. mendirikan unit usaha di bidang TIK.
- d. bidang akses:
  1. mengajukan prodi baru.

Tabel 2

Kebijakan pada Setiap Bidang Prioritas pada Tahap Pengembangan I (2015-2020) beserta Sasaran, Indikator, dan Target.

<u>Bidang</u>	<u>Kebijakan</u>	<u>Sasaran</u>	<u>Indikator</u>	<u>Baseline 2015</u>	<u>Target 2016</u>	<u>Target 2017</u>	<u>Target 2018</u>	<u>Target 2019</u>	<u>Target 2020</u>
Tata Kelola	Merevisi dan merumuskan instrumen kelembagaan, tata kelola, dan SPMI.	Terwujudnya dokumen Statuta, Peraturan Kepegawaian, dan Peraturan Akademik yang komprehensif.	Tersedianya dokumen Statuta, Peraturan Kepegawaian, dan Peraturan Akademik yang komprehensif.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Terwujudnya dokumen perencanaan yang meliputi RIP, Renstra, dan Rencana Kerja.	Tersedianya dokumen RIP, Renstra, dan Rencana Kerja.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Terwujudnya dokumen SPMI yang meliputi dokumen kebijakan, dokumen standar mutu yang terdiri atas 24 standar, dokumen manual, dan dokumen formulir.	Tersedianya dokumen SPMI.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Menerapkan SPMI secara menyeluruh.	Diterapkannya SPMI secara menyeluruh.	Persentase pemenuhan standar mutu oleh satuan kerja dan prodi.	N/A	100% oleh satuan kerja, ?% oleh prodi.	100% oleh satuan kerja, 100% oleh prodi.			
			Persentase ketersediaan instrumen monev satuan kerja dan prodi.	N/A	100%.	100%.	100%.	100%.	100%.
	Sertifikasi AMI bagi dosen.	Dimilikinya auditor mutu internal	Jumlah auditor mutu internal.	2	6	10	14	18	22
	Merumuskan sistem penilaian dan menegakkan <i>reward and punishment</i> .	Terwujudnya sistem penilaian merit yang akuntabel.	Tersedianya sistem penilaian merit yang akuntabel dan transparan.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Terwujudnya sistem penilaian online.	Tersedianya sistem penilaian online.	N/A	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

		Diterapkannya secara menyeluruh sistem penilaian yang akuntabel, transparan, konsisten, dan terdigitalisasi.	Persentase kasus banding atas hasil penilaian.	N/A	5%	3%	0%	0%	0%
		Persentase keterlambatan penilaian oleh penilai.	N/A	5%	3%	0%	0%	0%	
		Rata-rata jumlah input penilaian per penilai per objek penilaian per periode penilaian.	N/A	1	6	12	18	24	
	Digitalisasi tata kelola.	Terwujud dan terselenggaranya sistem layanan dan administrasi online yang akuntabel dan transparan.	Persentase ketersediaan sistem online dalam kegiatan pelayanan dan administrasi.	40%	60%	100%	100%	100%	100%
			Tingkat kepuasan stakeholder terhadap pelayanan dan administrasi.	N/A	6	6.5	6.8	7	7.5
		Terwujud dan terselenggaranya sistem perencanaan dan pelaporan online yang dilakukan secara konsisten.	Tersedianya sistem online pengajuan rencana kerja (e-budgeting) dan pelaporan kerja.	N/A	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Persentase keterlambatan pengajuan rencana kerja semester oleh satuan kerja.	N/A	5%	0%	0%	0%	0%
			Persentase keterlambatan pengajuan dokumen laporan kerja oleh satuan kerja.	N/A	5%	5%	0%	0%	0%
	Pelatihan SDM di bidang tata kelola dan sertifikasi tenaga fungsional.	Dimilikinya tenaga fungsional bersertifikat.	Persentase tenaga fungsional bersertifikat.	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terselenggaranya pelatihan manajemen dan tata kelola secara berjenjang dan berkala terhadap setiap pegawai struktural, baik dosen maupun	Persentase SDM struktural yang telah mengikuti pelatihan manajemen dan tata kelola.	N/A	30%	100%	100%	100%	100%

		nondosen.	Rata-rata jumlah pelatihan manajemen/tata kelola yang diikuti per orang per tahun.	N/A	0.5	1	1.5	2	2
Mutu dan Daya Saing	Studi lanjut, pelatihan/pengembangan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dan sertifikasi sesuai bidang keahlian untuk dosen.	Dimilikinya dosen tersertifikasi (serdos).	Persentase dosen yang memiliki serdos.	27%	50%	65%	75%	85%	100%
		Dimilikinya dosen bersertifikat sesuai bidang keahlian secara berjenjang.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat di bidang keahliannya.	6%	25%	50%	75%	100%	100%
			Rata-rata jumlah sertifikat sesuai bidang keahlian per orang.	0	0.5	0.75	1	1.5	2
			Jumlah kepesertaan sertifikasi keahlian per tahun.	1	20	30	50	55	60
		Dimilikinya dosen berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional lektor kepala.	Persentase dosen berpendidikan S3.	4%	4%	4%	4%	4%	12%
			Persentase dosen dengan jabatan fungsional minimal lektor kepala	4%	6%	8%	8%	10%	12%
		Terselenggaranya pelatihan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat secara berjenjang dan berkala.	Rata-rata jumlah pelatihan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang diikuti per orang per tahun.	2	3	3	4	4	4
	Meningkatkan insentif penelitian dan pengabdian masyarakat.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas proposal penelitian dan pengabdian masyarakat.	Jumlah proposal penelitian per tahun per skema.	3 PDP; 4 HB; 1 PF	9 PDP; 5 HB; 1 PF	20 PDP; 3 Pekerti; 8 HB; 0 PF; 2 HDD	25 PDP; 6 Pekerti; 10 HB; 1 PF; 2 HDD	30 PDP; 8 Pekerti; 15 HB; 1 PF; 4 HDD	35 PDP; 8 Pekerti; 20 HB; 2 PF; 4 HDD
			Jumlah proposal pengabdian per tahun per skema.	2 lbM	1 lbM; 1 lbIK	3 lbM; 1 lbW; 1 lbIK	5 lbM; 2 lbW; 1 lbIK	6 lbM; 2 lbW; 1 lbIK	8 lbM; 3 lbW; 1 lbIK

		Jumlah proposal penelitian yang didanai Dikti per tahun per skema.	3 PDP; 2 HB; 1 PF	9 PDP; 3 HB; 1 PF	10 PDP; 1 Pekerti; 4 HB; 0 PF; 1 HDD	12 PDP; 2 Pekerti; 5 HB; 0 PF; 1 HDD	15 PDP; 3 Pekerti; 7 HB; 1 PF; 2 HDD	20 PDP; 3 Pekerti; 10 HB; 2 PF; 2 HDD
		Jumlah proposal pengabdian yang didanai Dikti per tahun per skema.	0 lbM	1 lbM; 1 lbilK	2 lbM; 0 lbW; 1 lbilK	3 lbM; 1 lbW; 1 lbilK	4 lbM; 1 lbW; 1 lbilK	5 lbM; 2 lbW; 1 lbilK
		Persentase bebas plagiarisme per karya ilmiah.	N/A	N/A	20%	35%	50%	70%
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah.	Jumlah publikasi per tahun pada jurnal internasional terindeks.	0	0	1	2	2	3
		Jumlah publikasi per tahun pada jurnal nasional terakreditasi dan terindeks	1	1	2	2	3	3
		Jumlah publikasi per tahun pada jurnal nasional tidak terakreditasi.	10	15	20	20	25	25
		Persentase bebas plagiarisme per karya ilmiah.	N/A	N/A	20%	35%	50%	70%
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pertemuan ilmiah.	Jumlah makalah per tahun pada seminar internasional terindeks.	3	5	6	6	7	7
		Jumlah makalah per tahun pada seminar nasional.	1	3	5	7	10	12
		Persentase bebas plagiarisme per karya ilmiah (makalah).	N/A	N/A	20%	35%	50%	70%
Rekrutmen dosen/kandidat dosen dengan <i>improvement</i> pada proses penjurangan, seleksi, dan standar.	Tercapainya jumlah dosen yang ideal.	Rasio dosen:mahasiswa.	1:29	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25
	Dimilikinya input dosen berkualitas.	Nilai minimal TOEFL/IELTS dosen baru.	N/A	TOEFL 400; IELTS	TOEFL 425	TOEFL 450	TOEFL 475	TOEFL 500

	Memperbaiki proses penjurangan dan seleksi calon mahasiswa, serta membatasi jumlah dan meningkatkan standar masuk mahasiswa baru.	Dimilikinya input mahasiswa berkualitas.	Rata-rata nilai rata-rata UN mahasiswa baru.	N/A	6.5	6.75	7.0	7.25	7.5
			Nilai rata-rata tes Bahasa Inggris pada ujian masuk.	N/A	6.5	6.75	7.0	7.25	7.5
			Tingkat ketetapan masuk.	1:2,5	1:03	1:04	1:05	1:06	1:07
	Memperbaiki dan meningkatkan kegiatan promosi bagi calon mahasiswa.	Meluasnya cakupan daerah asal mahasiswa.	Persentase cakupan kabupaten/kota di Prov. Riau.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah provinsi asal mahasiswa.	4	5	6	7	8	10
	Mengevaluasi dan merevisi proses pembelajaran.	Tercapainya kelulusan tepat waktu.	Persentase kelulusan tepat waktu.	49%	55%	60%	65%	70%	75%
		Tercapainya kesesuaian masa studi.	Persentase DO (melewati masa studi) per angkatan.	N/A	N/A	15%	10%	5%	2.5%
		Terciptanya budaya jujur di kalangan mahasiswa dalam PBM.	Persentase kasus kecurangan dalam ujian	N/A	20%	15%	10%	5%	0%
			Persentase bebas plagiarisme per tugas akhir	N/A	70%	65%	60%	55%	50%
	Pelatihan dan sertifikasi kompetensi (pengetahuan, keahlian, sikap kerja) untuk mahasiswa secara berjenjang.	Dihasilkannya lulusan berdaya saing.	Jumlah sertifikat kompetensi (pengetahuan, keahlian, sikap kerja) yang dimiliki lulusan.	0	1	2	2	2	3
			Nilai minimal TOEFL/IELTS lulusan.	N/A	TOEFL 375	TOEFL 400	TOEFL 400	TOEFL 425	TOEFL 450
	Mendirikan TUK dan LSP	Terwujudnya TUK dan LSP.	Tersedianya TUK dan LSP.	N/A	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Sertifikasi assesor kompetensi bagi dosen.	Dimilikinya dosen bersertifikat assesor kompetensi.	Persentase dosen assesor kompetensi.	2%	15%	25%	30%	40%	50%
	Meningkatkan anggaran SDM dan penelitian.	Tercapainya anggaran SDM 20% dari total anggaran untuk meningkatkan kualitas SDM.	Persentase anggaran SDM dari total anggaran.	9%	12%	14%	16%	18%	20%

		Tercapainya anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat 20% dari total anggaran untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan pengabdian masyarakat.	Persentase anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat dari total anggaran.	9%	12%	15%	17%	19%	20%
	Pengadaan dan pemutakhiran sarana dan prasarana.	Tercapainya kapasitas ideal fasilitas laboratorium.	Rasio luas laboratorium:mahasiswa.	1:0.64	1:0.64	1:1	1:1	1:1	1:1
			Rasio jumlah komputer lab: mahasiswa	1:8	1:7	1:6	1:5	1:4	1:4
		Tercapainya kapasitas ideal ruang kuliah.	Rasio luas ruang kuliah:mahasiswa.	1:1.28	1:1.28	1:1.28	1:1.28	1:1.5	1:1.5
		Tercapainya kapasitas minimal perpustakaan	Luas perpustakaan	360	360	360	360	500	500
		Tercapainya jumlah ideal buku perpustakaan	rasio buku perpustakaan:mahasiswa	4.3:1	5:1	5:1	5:1	5:1	5:1
		Dimilikinya buku perpustakaan yang <i>up to date</i>	Persentase buku yang diterbitkan lima tahun terakhir	10%	20%	30%	40%	55%	70%
		Dimilikinya ruang auditorium.	Tersedianya ruang auditorium.	N/A	N/A	N/A	N/A	Tersedia	Tersedia
		Dimilikinya gedung olahraga.	Tersedianya gedung olahraga.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Tersedia
	Menjalinkan kerja sama dengan PT nasional.	Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan PT nasional.	Jumlah kerjasama per tahun.	0	2	3	4	5	6
Relevansi	Mengevaluasi dan merevisi kurikulum yang bersinergi dengan kebutuhan dunia usaha.	Terwujudnya sinergi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha.	Tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan.	N/A	6.5	6.75	7.0	7.25	7.5
	Mendirikan unit usaha di bidang TIK.	Terwujudnya unit usaha bidang TIK.	Jumlah unit usaha bidang TIK.	0	0	1	1	2	2
Akses	Mengajukan prodi baru.	Meningkatnya jumlah prodi.	Jumlah prodi.	1 prodi S1; 1 prodi D3	3 prodi S1; 1 prodi D3	3 prodi S1; 2 prodi D3			

Ditetapkan di Pekanbaru  
Pada tanggal

Ketua STMIK Amik Riau

Johar Arief, S.Sos., MM

Mengetahui:

Ketua Senat  
STMIK Amik Riau

Kepala Badan Penjaminan Mutu  
STMIK Amik Riau

Johar Arief, S.Sos., MM

Susi Erlinda, M.Kom.

Disahkan Oleh:  
YAYASAN KOMPUTASI RIAU

Ketua Pembina

Ketua

Drs. H. Mohammad Helmy

Prof. Dr. Dadang Iskandar, M.Sc

## Lampiran 1

### ANALISIS SWOT

#### I. Bidang Akademik

Tabel 1  
SWOT Sumber Daya Manusia

<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Sudah ada peraturan kepegawaian yang komprehensif;</li><li>2) Sudah ada sistem dasar kesejahteraan untuk pegawai;</li><li>3) Sebagian besar tenaga SDM merupakan pegawai tetap.</li></ol>	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) kurang meratanya kualitas dosen dan minimnya dosen berpendidikan S3 dan bersertifikat keahlian. Kondisi ini mempengaruhi kualitas fungsi tridharma.</li></ol>
<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) terbukanya kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, sertifikasi, magang, dan kompetisi; mendapatkan hibah dan beasiswa; dan menjalin kerja sama. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas SDM.</li></ol>	<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) agresivitas PT lain baik dalam hal promosi, rekrutmen, tarif, dan ekspansi bisa menyebabkan <i>resign</i>-nya SDM berkualitas;</li><li>2) peluang usaha IT yang semakin menjanjikan bisa menyebabkan <i>resign</i>-nya SDM berkualitas.</li></ol>

Tabel 2  
SWOT Proses Pembelajaran

<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) suasana kampus hijau dan asri sehingga menimbulkan kenyamanan;</li><li>2) Adanya sistem EDOM yang menjadi bahan evaluasi bagi dosen.</li></ol>	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) kurang optimalnya kualitas proses pembelajaran yang menyebabkan kurang optimalnya pencapaian kompetensi pembelajaran;</li><li>2) belum memiliki kurikulum berbasis KKNI yang selaras dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>;</li><li>3) Ketersediaan materi pendukung pembelajaran (modul ajar, buku ajar, dan modul praktikum,) masih terbatas. Kondisi ini mempengaruhi kualitas pembelajaran.</li><li>4) Ketersediaan RP dan RKPP masih terbatas. Kondisi ini menghambat proses pembelajaran.</li></ol>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perkembangan ICT yang pesat bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran;</li> <li>2) STMIK Amik Riau berpeluang menjadi salah satu pusat OJT (On Job Training) di Provinsi Riau untuk tenaga IT.</li> </ol>	<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perkembangan iptek bidang IT yang berlangsung cepat, dan kemampuan STMIK Amik Riau yang relatif terbatas untuk dapat mengikutinya.</li> </ol>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3  
SWOT Mahasiswa, Lulusan, dan Kemahasiswaan

<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki prodi berakreditasi B yang menjadi modal bagi pengembangan institusi;</li> <li>2) konsolidasi antarorganisasi mahasiswa relatif baik. Potensi ini perlu diberdayakan untuk optimalisasi pembinaan <i>soft skill</i> dan pembentukan karakter mahasiswa;</li> <li>3) lulusan tersebar di berbagai instansi pada kabupaten/kota Provinsi Riau dan beberapa provinsi lain. Potensi jejaring ini harus dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber informasi, saluran promosi, dan pintu kerja sama;</li> <li>4) kontribusi alumni sebagai sumber informasi dan saluran promosi dalam penerimaan mahasiswa baru cukup besar. Kondisi ini harus ditingkatkan dalam rangka memperkenalkan institusi dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.</li> </ol>	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kualitas mahasiswa relatif rendah baik dari segi <i>input</i>, kompetensi, daya beli, maupun motivasi. Kondisi ini mempengaruhi kualitas pembelajaran dan capaian kompetensi pembelajaran;</li> <li>2) belum memiliki kurikulum berbasis KKNI yang selaras dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang didukung dengan sertifikasi. Kondisi ini melemahkan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja;</li> <li>3) lulusan tidak memiliki sertifikat kompetensi dan sertifikat kemampuan Bahasa Inggris sehingga daya saing mereka rendah di pasar tenaga kerja. Selain itu belum ada upaya optimal untuk menyalurkan lulusan kepada <i>stakeholder</i>.</li> </ol>
<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) terbukanya kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, sertifikasi, magang, dan kompetisi; mendapatkan hibah dan beasiswa; dan menjalin kerja sama. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa;</li> <li>2) berlakunya era pasar bebas dan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja IT di berbagai bidang. Untuk itu kualitas pembelajaran dan pembekalan kompetensi harus ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing;</li> </ol>	<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) agresivitas PT lain baik dalam hal promosi, rekrutmen, tarif, dan ekspansi bisa menyebabkan berkurangnya jumlah calon mahasiswa;</li> <li>2) <i>image</i> PTN yang kuat di masyarakat menyebabkan sulitnya mendapatkan calon mahasiswa berkualitas;</li> <li>3) regulasi desentralisasi oleh pemkot/kab mengakibatkan berkurangnya arus mahasiswa dari daerah ke pusat;</li> <li>4) kualitas lulusan PT kompetitor semakin tinggi sehingga memiliki daya saing yang lebih</li> </ol>

3) terbukanya kerjasama dengan stakeholder untuk menyalurkan lulusan. Upaya ini perlu ditempuh untuk meningkatkan serapan terhadap lulusan.	tinggi di pasar tenaga kerja.
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------

Tabel 4  
SWOT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) motivasi para dosen untuk melakukan penelitian meningkat. Potensi ini harus diberdayakan dan ditingkatkan untuk mendongkrak jumlah dan kualitas luaran penelitian;</li> <li>2) karya ilmiah telah menembus jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, dan konferensi internasional terindeks Scopus. Hal ini menjadi pemicu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas karya ilmiah;</li> <li>3) memiliki sentra HAKI untuk mematenkan hasil penelitian.</li> </ol>	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) belum terciptanya iklim penelitian yang kondusif dan belum meratanya kemampuan dosen dalam melakukan penelitian menyebabkan jumlah dan kualitas penelitian masih relatif rendah;</li> <li>2) luaran penelitian dalam bentuk publikasi dan pertemuan ilmiah yang berkualitas masih sangat minim. Sebagian besar publikasi yang dihasilkan terbit di jurnal yang tidak terindeks, dan</li> <li>3) hasil penelitian belum terimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>
<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) STMIK Amik Riau berpeluang menjadi pusat kajian ilmu komputer yang pertama di Provinsi Riau. Oleh karenanya, kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah harus digalakkan untuk mendukung hal ini;</li> <li>2) terbukanya kerja sama dengan dunia usaha dan instansi pemerintah untuk menghasilkan penelitian yang berdaya guna bagi dunia usaha dan kesejahteraan masyarakat;</li> <li>3) tersedianya jurnal IT terbitan nasional yang terindeks Scopus.</li> </ol>	<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perkembangan teknologi IT yang berlangsung cepat, dan kemampuan STMIK Amik Riau yang relatif terbatas untuk dapat mengikutinya.</li> </ol>

II. Bidang Nonakademik

Tabel 5  
SWOT Tata Kelola dan Kelembagaan

<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki sistem pelaporan keuangan yang akuntabel;</li> <li>2) telah memiliki organ pokok (Jurusan, LPPM, dan BPM) untuk menjalankan fungsi tri-dharma.</li> </ol>	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perangkat peraturan mengenai standar, manual, monev, dan perangkat peraturan lainnya baik di bidang akademik maupun nonakademik, termasuk sistem penilaian, belum terumuskan dengan baik. Kondisi ini menyebabkan kualitas layanan dan tata kelola, termasuk layanan akademik, tidak bisa dipertanggungjawabkan (akuntabel) dan sistem penjaminan mutu dan sistem <i>reward and punishment</i> tidak berjalan, sehingga tidak terjadi kesinambungan peningkatan mutu dan pembinaan;</li> <li>2) pemanfaatan dan pengelolaan ICT/MIS belum optimal dalam menjalankan fungsi tata kelola, pelayanan, dan tridharma. Hal ini berpengaruh pada kualitas layanan, administrasi, dan tridharma.</li> </ol>
<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perkembangan ICT yang pesat bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan, tata kelola, dan fungsi tridharma;</li> <li>2) terbukanya kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, sertifikasi, magang, dan kompetisi; mendapatkan hibah dan beasiswa; dan menjalin kerja sama. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan;</li> <li>3) regulasi terhadap PT yang terus meningkat harus bisa dijadikan rujukan terhadap kualitas layanan dan tata kelola.</li> </ol>	<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peraturan tentang Perguruan Tinggi yang berubah-ubah dengan standar yang semakin tinggi, dan kemampuan STMIK Amik relatif terbatas untuk dapat memenuhinya.</li> </ol>

Tabel 6  
SWOT Fasilitas dan Pendanaan

<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dimilikinya prasarana dalam bentuk lahan, gedung, dan ruang (ruang kantor, ruang</li> </ol>	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan nonakademik kurang lengkap</li> </ol>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>kuliah, laboratorium, dan perpustakaan) untuk menjalankan fungsi pelayanan dan tridharma;</p> <p>2) domisili/lokasi kampus yang berada di ibu kota provinsi merupakan keunggulan dalam hal akses terhadap infrastruktur.</p>	<p>yang menyebabkan kurang optimalnya fungsi pelayanan dan tridharma;</p> <p>2) pendanaan bagi kegiatan pengajaran, administrasi, dan pembangunan masih sepenuhnya berasal dari mahasiswa. Kondisi ini menghambat rencana pengembangan kampus.</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>1) terbukanya kesempatan untuk mendapatkan bantuan dan hibah. Hal ini bisa dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pendanaan.</p>	<p>Ancaman (T)</p> <p>1) harga barang/jasa yang selalu meningkat tiap tahun meyebabkan meningkatnya biaya operasional.</p>

Tabel 7  
SWOT Kerjasama

<p>Kekuatan (S)</p> <p>1) memiliki jejaring dengan SLTA/SMK hingga ke daerah. Potensi ini harus diberdayakan dan ditingkatkan untuk mendukung fungsi tridharma.</p>	<p>Kelemahan (W)</p> <p>1) kerja sama yang melembaga dengan <i>stakeholder</i> dan Perguruan Tinggi lain minim.</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>1) Terbukalebarnya peluang untuk menjalin kerjasama dengan <i>stakeholder</i> dan Perguruan Tinggi lain.</p>	<p>Ancaman (T)</p> <p>1) PT kompetitor agresif membangun jejaring yang bisa meminimalisasi peluang STMIK Amik Riau untuk menjalin kerja sama dengan pihak luar.</p>

Lampiran 2

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS 2015-2020  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN DAN INFORMATIKA AMIK RIAU (STMIK Amik Riau)**

Ketua : Johar Arief, S.Sos.,MM  
Anggota : Torkis Nasution, M.Kom  
Unang Rio, M.Kom  
Dwi Haryono, M.Kom  
Dr. Erlin, M.Kom  
Susi Erlinda, M.Kom  
Edwar Ali, M.Kom  
Helda Yeni, M.Kom  
Lusiana, M.Kom  
Susanto, M.Kom  
Sinta Maria, M.Kom

Ketua STMIK Amik Riau

Johar Arief, S.Sos., MM